

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Informan Pendiri

Nama : Gerald H.D. Pangestu, S.Pd

Peneliti : Halo Ko, selamat siang?

Narasumber : Halo, Siang Han, Kenapa?

Peneliti : Ko, disini aku mau tanya, sebenarnya apa yang menjadi kunci utama seorang model agar menjadi dianggap sebagai model profesional?

Narasumber : Kunci utama menjadi seorang model profesional itu sebenarnya komunikasi, biasanya orang awan pasti pertama menilai bahwa menjadi seorang model itu cukup mengandalkan kelebihan fisik semata, seperti badan langsing dsb, dan memiliki kemampuan catwalk di atas panggung. Tapi sejatinya, ada satu hal yang sangat *basic*, yang perlu di pahami oleh seorang model profesional. Yaitu ketrampilan dalam komunikasi.

Peneliti : Lalu, apa yang menjadi alasan bahwa komunikasi menjadi hal yang yang krusial bagi seorang model?

Narasumber : Ya, karena model ini kan bekerja di bidang *entertainment*, yang nantinya akan tampil di depan publik, di lihat banyak orang dan juga pastinya bekerjasama dengan berbagai pihak. Seperti dengan designer, mua, fotografer, dan vendor maupun klien. Jadi para model ini harus dapat berkomunikasi dengan baik. Contohnya, kalau di ajak ngomong nyambung, bicara juga harus sopan tau etika, dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

Peneliti : Apa pengaruhnya seorang model harus mampu memiliki ketrampilan komunikasi yang baik?

Narasumber : Apabila seorang model mampu berkomunikasi dengan baik, mereka akan terbiasa berinteraksi dengan klien maupun orang lain di lingkup mode dan dampaknya adalah kemudahan untuk mendapatkan *job* dengan lebih mudah dan bisa mengkonfirmasi hal-hal yang perlu di bicarakan untuk keberhasilan suatu event atau acara.

Informan Pelatih

Nama : Aghneta S.P.K

Peneliti : Hallo selamat sore kak Agneta

Narasumber : Selamat sore Hani.

Peneliti : Kak Agneta selaku pelatih di Genta, yang juga merupakan seorang model. Sebenarnya apakah ada standar khusus yang harus di penuhi untuk menjadi seorang model?

Narasumber : Dalam industri modeling, standar khusus yang di perhatikan itu biasanya terkait fisik, seperti tinggi badan minimal 160 atau yang di butuhkan 170 cm di lengkapi dengan proporsi tubuh yang ideal, serta penampilan yang menarik.

Peneliti : Mengapa model harus memiliki postur tubuh yang ideal?

Narasumber : Sebenarnya, tuntutan tubuh yang ideal itu, bukan bertujuan untuk diskriminasi, akan tetapi dengan postur tubuh yang ideal dianggap lebih mudah menyesuaikan diri dengan kebutuhan klien. Contohnya pada kebutuhan peragaan busana ataupun iklan. Selain itu, tubuh juga harus kelihatan energik sehingga menunjukan kesan yang segar, dinamis, dan juga menarik.

Peneliti : Saat model tampil diatas panggung, para model terlihat sangat percaya diri, sebenarnya bagaimana seorang model itu selalu bisa menunjukan sikap percaya diri di atas panggung?

Narasumber : Ya, sebenarnya para model ini sebelum terjun di atas panggung, kita memiliki kesadaran diri bahwa para model perlu untuk latihan. Contohnya model harus berjalan tegap, dan langkah kaki yang sesuai dengan tempo atau tema fashion show, kemudian ekspresi juga berperan penting, misalnya saja mata harus fokus kearah depan atau kamera central serta raut wajah yang sesuai dengan tema, vierce untuk kesan serius pada tema kasual atau tersenyum pada tema *fun* atau anggun, maka dengan itu penonton yang melihat dapat dapat merasakan pesan tersirat serta emosi yang di bawakan model dengan percaya diri.

Informan Model Rafa

- Nama : Aurelia Rafa Firdaputri
- Peneliti : Selamat Malam rafa
- Narasumber : Malam kak Han...
- Peneliti : Disini aku mau tanya, untuk Rafa sendiri Bagaimana dulunya bisa di terima di Genta?
- Narasumber : Awal mula aku di terima di Genta, karena tinggi badan aku 170 cm dan berat 45 kg. Ya..seperti yang kita tahu selama ini, untuk jadi seorang model kan ada ketentuan dalam segi fisik, tapi bukan itu saja ternyata pas aku sudah bergabung di Genta, selain postur tubuh , ternyata kondisi fisik juga di perhatikan.
- Peneliti : Kondisi fisik seperti apa yang di maksud?
- Narasumber : Model itu badannya harus energik, tujuannya biar penonton itu tertarik dan ikut semangat saat melihat penampilan para model.
- Peneliti : Untuk tetap eksis di dunia modeling, apakah ada langkah-langkah khusus yang harus di lakukan?
- Narasumber : Kalau dari aku, lebih ke kondisi fisik ya kak. Jadi aku selalu menjaga postur tubuh aku tetap ideal. Selain itu aku juga rutin latihan cara berdiri dan juga cara berjalan yang benar. Ya.. meskipun aku sudah lama gabung di Genta, tapi aku sadar bahwa latihan rutin itu sangat diperlukan agar keseimbangan dan ketepatan gerakan saat berjalan di atas panggung itu baik.
- Peneliti : Dari yang di sampaikan oleh ko Gerald sebelumnya, di katakan bahwa seorang model juga di tuntutan untuk dapat berkomunikasi dengan baik, menurut Rafa, bagaimana cara melakukan atau menerapkan komunikasi yang baik?
- Narasumber : Iya, model di tuntutan untuk bisa komunikasi supaya nanti terbiasa saat bicara sama klien, designer, fotografer maupun pelatih. Kalau sama mereka aku biasanya menggunakan Bahasa Indonesia yang formal sih kak, terus intonasi suara juga aku gak sembarangan, mesti tepat,nggak terlalu cepat ataupun lambat. Jadi kesannya juga lebih sopan terus klien juga bisa paham. Tapi kalau bicara sama teman model yang seumuran, biasanya aku pakainya bahasa yang lebih santai, misalnya pas aku minta Early nemenin pergi ketoilet “ Early ,ayok temenin aku ke toilet po’o?” aku pakai bahasa non formal terus intonasinya ya gak di perhatikan,normal aja gitu. Jadi aku bicara juga menyesuaikan siapa yang aku ajak bicara.
- Peneliti : Selama bergabung di Genta, apa saja yang sudah di ajarkan?
- Narasumber : Yang aku dapatkan ya kak, selama belajar di Genta ini ada beberapa materi yang saya terima. Kelihatannya materinya kelihatan sederhana karena mengacu pada pengalaman hidup sehari hari kita.

Peneliti : Implementasinya apa saja di kehidupan sehari-hari, bisa nggak kasih contoh?

Narasumber : Secara praktinya sih kita selalu di ajarkan cara berinteraksi dengan orang lain, kemudian juga di ajarkan mengenai dasar-dasar etika saat berkomunikasi. Misalnya, pas berbicara kita di haruskan menatap wajah lawan bicara kita, terus pemilihan kata itu juga sangat di perhatikan, kita nggak boleh menggunakan kata yang menentang, nggak boleh menyela, selain itu gestur tubuh juga di atur, semua itu arahkan untuk membuat nyaman dan tertarik.

Informan Model Early

Nama : Vincentia Early

Peneliti : Hallo, sore Early?

Narasumber : Sore kak Hani

Peneliti : Early, untuk menjadi seorang model itu kriterianya seperti apa?

Narasumber : Kriteria yang harus dipenuhi, kalau dilihat dari segi fisik, biasanya tinggi badan dan bentuk tubuh itu berpengaruh besar dalam kesuksesan seorang model.

Peneliti : Mengapa tinggi badan dan bentuk tubuh sangat berpengaruh?

Narasumber : Karena dengan tubuh yang proporsional akan lebih menarik. Misalnya saja, pas kita lihat peragaan busana wedding. Kita bisa bayangkan kalau model yang membawakan gaun wedding tersebut tidak tinggi atau bisa di bilang belum memiliki bentuk badan yang proporsional, pasti kelihatannya kurang menarik. Jadi itu salah satu alasan kenapa seorang model harus memiliki tubuh yang tinggi dan proporsional, supaya menambah kesan anggun dan menarik saat memperagakan busana.

Peneliti : Langkah apa yang diterapkan oleh Early agar tubuhnya tetap ideal dan tetap eksis di dunia modeling?

Narasumber : Kalau aku biasanya hanya menerapkan pola makan yang baik. Kebetulan, ada mama yang selalu ingatin aku supaya nggak makan -makanan junk food setiap hari, banyak minum air putih dan juga konsumsi sayur serta buah. Aku juga selalu diingatkan untuk nggak makan lebih dari jam tujuh malam supaya bisa menjaga tubuh tetap ideal. Kemudian, agar aku tetap eksis dan kemampuan modelingku nggak menurun aku selalu berlatih berjalan dengan high heels di rumah, karena kelas hanya dilakukan satu minggu sekali, jadi itu nggak cukup untuk melatih kaki saya supaya lebih luwes saat berjalan di atas panggung.

Peneliti : Seorang model memiliki tuntutan untuk dapat berkomunikasi dengan baik. Menurut Early, bagaimana cara menerapkan komunikasi yang baik?

Narasumber : Iya...benar, seorang model dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan baik, ketika berbicara juga harus lebih berhati-hati dalam pemilihan kata yang digunakan. Sebagai contohnya, ketika aku bicara dengan desainer saat pakaian yang aku kenakan ukurannya nggak sesuai. Aku pasti mencoba menyampaiannya kepada desainer untuk dapat menukar dengan baju yang lainnya” mbak, saya minta maaf ya, sepertinya baju ini sedikit kebesaran di badan saya jadi dada saya kelihatan, apa boleh saya tukar dengan baju model lain?” dengan pengungkapan seperti itu akan terdengar lebih sopan di bandingkan saya bilang” mbak ini bajunya, ukurannya kok gak pas sama aku” jika saya mengucapkan kata seperti itu, pasti akan menyinggung persaaan

orang lain. Jadi dari sini saya juga belajar untuk selalu membiasakan mengucapkan kata yang baik- baik aja, jadi lebih ke itu saja sih kak, bukan yang harus dengan nada gemulai.

Peneliti : Selama bergabung di Genta, kesulitan apa yang early rasakan dan bagaimana cara mengatasinya?

Narasumber : Kesulitan yang aku rasakan saat awal-awal bergabung di Genta yaitu sulit dalam mempelajari gestur, karena aku belum terbiasa jalan tegak. Apalagi dengan memakai sepatu heels 15 cm. Itu susah banget biar seimbang jalannya, apalagi waktu jalan, langkah kaki juga harus di fullkan, bener-bener harus lebar . Terus ekspresi wajah ini harus kelihatan pierce, mata harus tegas, bibir tidak boleh senyum. Jadi pengalaman aku waktu pertama tampil, pas aku lihat foto. Wajah aku ekspresinya masih belum sesuai. Tapi sekarang sudah bisa sih terapin gesture yang tepat, jadi sekarang waktu tampil, aku lebih percaya diri.

Lampiran 2 Hasil Dokumentasi

1. Hasil Observasi



*Gambar 2 Dokumentasi Observasi
(Sumber : Peneliti)*

2. Hasil Dokumentasi

A. Wawancara Pendiri Genta Talent School and Management



*Gambar 3 Dokumentasi Wawancara pendiri Genta Talent School and Management
(Sumber : Peneliti)*

B. Wawancara Pelatih Genta Talent School and Management



*Gambar 4 Dokumentasi Wawancara Pelatih Genta Talent School and Management
(Sumber : Peneliti)*

C. Wawancara Model Rafa



*Gambar 5 Dokumentasi Wawancara Model Rafa
(Sumber : Peneliti)*

D. Wawancara Model Early



*Gambar 6 Dokumentasi Wawancara Model Early
(Sumber : Peneliti)*

Lampiran 3 Hasil Turnitin

Bab 1,4,&5 Tutik Handayani			
ORIGINALITY REPORT			
6%	6%	1%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%	
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%	
3	123dok.com Internet Source	<1%	
4	Submitted to Universiti Teknikal Malaysia Melaka Student Paper	<1%	
5	rachelameliaarief.blogspot.com Internet Source	<1%	
6	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1%	
7	milanurmala10.wordpress.com Internet Source	<1%	
8	text-id.123dok.com Internet Source	<1%	
9	repository.ar-raniry.ac.id		

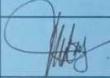
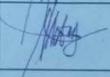
Lampiran 4 Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi : Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowangi 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931600 psw. 159 email: fisip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tutik Handayani
 NBI : 115200013
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Dosen Pembimbing I : Bagus Cahyo Shah Adhi Pradana, S. Sos., M. Med. Kom
 Dosen Pembimbing II : Dr. Bambang Sigit Pramono, S.Sos., M.Si.
 Judul Skripsi : Analisis proses komunikasi host aplikasi dream live pada agency zam
 Pola komunikasi Modelling
 Genk talent school and Management

No	Tanggal	Saran/Pembahasan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1	26/1/2024 Feb	- Detail Fidei Sukroni dg. USP. Pola dan Perilaku Model Jyapit		
2		- Perbaikan tambahan BAB II. - Perbaikan Kerangka Berpikir.		
3	02/4/24	Revisi bab IV		
4	09/4/24	Revisi BAB I dan III dan		
5	22/4/24	ACC bab 1-3		
6	14/5/24	Formulasi Pembahasan BAB IV.		
7	10/6/24	Analisis Narasi bab IV.		
8	20/6/24	Revisi bab IV		
9	11/6/24	ACC bab IV		
10	13/6/24	Revisi bab IV		



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : • Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisp@untag-sby.ac.id

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
	14/6	Fasilitas Buku N. Sub V. ke-		
	20/6 24	ACC bab 1-5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

- Catatan:
 1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
 2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai
 Tanggal: 20-6-24

Dosen Pembimbing I,
[Signature]
 Bagus Cahyo Satrio, A.P.

Dosen Pembimbing II,
[Signature]
 Bambang Santia Prampas

Lampiran 5 Lembar Revisi

Lembar Revisi Dosen Pembimbing 1

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Tutik Handayani
NIM : 1152000013
Hari/ Tanggal Ujian : Sabtu, 29 Juni 2024
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Modelling Genta Talent School and Management

Catatan Perbaikan:

- Revisi seperti yg dibahas pada waktu sidang
- Perjelas judul
- Tidak meneliti dampak

Surabaya, 5 Juli 2024
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,


Bagus Cahyo S


Bagus Cahyo S

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lembar Revisi Dosen Penguji 1

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Tutik Handayani
NIM : 1152000013
Hari/ Tanggal Ujian : Sabtu, 29 Juni 2024
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Modelling Genta Talent School and Management

Catatan Perbaikan:

- Perbaiki kesimpulan.
 - Perbaiki Penyajian data
 - Perbaiki Rumusan Masalah/ Pertanyaan penelitian
- Good

Surabaya, 9/7/2024
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,


A.A.I. PRIHANDARI SATVISADEWI


A.A.I. Prihandari Satvisadewi

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lembar Revisi Dosen Penguji 2

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Tutik Handayani
NIM : 1152000013
Hari/ Tanggal Ujian : Sabtu, 29 Juni 2024
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Modelling Genta Talent School and Management

Catatan Perbaikan:

Bab 1 : Pola komunikasi! . . . apa?
menarkaja apa? kenapa sama pda komunikasi?
Bab 2 : Ekskursion.
Bab 3 : Peningkatan, Jenis, perbarui teknik pengumpulan &
Sibya.
Bab 4 : Ekskursion.
Bab 5 : Ekskursion.
3/24.
7

Surabaya, 28-6-24
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,


F. B. A. C.
3/24.
7

Revisi dari Dosen Penguji,


F. B. A. C.

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.



SURAT KETERANGAN

Nomor: 650/K/LOD/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) by Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.I.Kom., M.I.Kom

NPP : 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Tutik Handayani

NBI : 1152000013

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk Bab 1,4,5 skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%. Surat Keterangan ini di berikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran ujian skripsi".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 21 Juni 2024

Mengetahui
Kepala Lab. Otda,



Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP

PIC Uji Plagiasi

Moh. Dey Prayogo, S.I.kom., M.I.Kom